

RINGKASAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK)

TENTANG PERUBAHAN ATAS SEOJK NOMOR 39/SEOJK.03/2017 TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BPR

1. SEOJK ini merupakan perubahan atas SEOJK Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR, yang merupakan ketentuan pelaksanaan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
2. SEOJK ini diubah sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK Nomor 13/POJK.03/2019 tentang Pelaporan BPR dan BPRS Melalui Sistem Pelaporan OJK, serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP BPR.
3. Perubahan yang cukup mendasar dari SEOJK ini yaitu terkait format dan pedoman pengisian Laporan Keuangan Publikasi BPR yang merupakan Lampiran dari SEOJK.
4. Penyusunan Laporan Keuangan Publikasi bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR melalui penyampaian informasi mengenai laporan keuangan, informasi lainnya, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan komposisi pemegang saham termasuk *ultimate shareholders* secara triwulanan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR.
5. Terdapat 5 (lima) jenis laporan yang menjadi cakupan Laporan Keuangan Publikasi dengan beberapa penyesuaian format sejalan dengan Laporan Bulanan BPR, meliputi:
 - a. Format Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Format Laporan Laba Rugi;
 - c. Format Laporan Kualitas Aset Produktif;
 - d. Format Laporan Komitmen dan Kontinjensi; dan
 - e. Format Laporan Informasi Lainnya.
6. SEOJK ini juga menghapus kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Publikasi melalui rekaman data beserta sanksinya, dikarenakan BPR menyampaikan data dan informasi dalam Laporan Keuangan Publikasi secara daring sebagai bagian dari laporan bulanan BPR sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2019 tentang Pelaporan BPR dan BPRS Melalui Sistem Pelaporan OJK, sehingga BPR tidak wajib menyampaikan rekaman data Laporan Keuangan Publikasi secara terpisah kepada OJK.